



**RINGKASAN KEPUTUSAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk**

Direksi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (“Perseroan”) dengan ini memberitahukan bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“Rapat”) Tahun Buku 2024, pada hari Jumat, tanggal 23 Mei 2025, pukul 14.52 - 17.25 WIB, bertempat di Signature Lounge PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, The East Tower Lt. 18, Jl. Doktor Ide Anak Agung Gde Agung, Jakarta Selatan

Rapat dipimpin oleh Bpk. Budi Waseso selaku Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, yang ditunjuk berdasarkan surat Dewan Komisaris Nomor 026/SIG/DK/04.2025 perihal Penunjukan Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2025 tanggal 15 April 2025, dan dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Independen : Budi Waseso
Komisaris : Sony Subrata
Komisaris : Lydia Silvanna Djaman
Komisaris : Yustinus Prastowo
Komisaris Independen : Saor Siagian
Komisaris Independen : Ratna Irsana

Direksi

Direktur Utama : Donny Arsal
Direktur Supply Chain : Yosviandri
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum : Agung Wiharto
Direktur Keuangan dan Manajemen Portofolio : Andriano Hosny Panangian
Direktur Operasi : Reni Wulandari
Direktur Bisnis & Pemasaran : Subhan

Pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir dalam Rapat tercatat 5.313.933.133 saham termasuk di dalamnya Saham Seri A Dwiwarna, setara dengan 78,7711467% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan sebesar 6.746.040.089 saham setelah dikurangi saham *treasury* termasuk saham Seri A Dwiwarna.

Tata Tertib Rapat

- Rapat diadakan secara elektronik dan fisik secara terbatas (*hybrid*) sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.
- Pemegang saham atau kuasanya diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat yang berkaitan dengan mata acara Rapat yang sedang dibicarakan, sebelum dilakukan pengambilan keputusan.
- Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara terbuka kecuali mata acara Perubahan Susunan Pengurus Perseroan yang dilakukan secara tertutup, dan penghitungan dilaksanakan secara elektronik, termasuk suara yang diberikan melalui eASY.KSEI. Pemegang saham yang abstain (tidak memberikan suara) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
- Perseroan telah menunjuk pihak Independen; Notaris Aulia Taufani, S.H., dan Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dalam melakukan perhitungan dan/atau memvalidasi suara.
- Keputusan Rapat dituangkan dalam akta berita acara rapat nomor 100 tanggal 23 Mei 2025 yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H.

Keputusan Rapat

| | | | |
|--------------------------|---|---------------------------|---------------------------|
| Mata Acara 1 | Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2024, sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi atas Tindakan Pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas Tindakan Pengawasan Perseroan yang telah Dijalankan Selama Tahun Buku 2024 | | |
| Pertanyaan/Usulan | Terdapat 2 (dua) pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir dalam Rapat yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat (tanggapan). | | |
| Pemungutan Suara | Setuju | Tidak Setuju | Abstain |
| | 5.229.883.084 saham (98,418%) | 44.558.297 saham (0,839%) | 39.491.752 saham (0,743%) |
| Keputusan | <ol style="list-style-type: none">1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan untuk Tahun Buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.2. Mengesahkan:<ol style="list-style-type: none">a. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Liana Ramon Xenia & Rekan (bagian dari jaringan Deloitte) sesuai Laporan Nomor: 00124/2.1460/AU.1/04/0565-3/1/III/2025 tanggal 27 Maret 2025 dengan opini “Wajar, dalam semua hal yang material.”b. Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebagaimana yang telah diaudit oleh KAP Liana Ramon Xenia & Rekan (bagian dari jaringan Deloitte) sesuai Laporan Nomor: 00108/2.1460/AU.2/11/0565-3/1/III/2025 tanggal 26 Maret 2025 dengan opini “Wajar, dalam semua hal yang material.” <p>Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam laporan tersebut di atas.</p> | | |

| | | | |
|--------------------------|---|-------------------------------|----------------------------|
| Mata Acara 2 | Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2024. | | |
| Pertanyaan/Usulan | - | | |
| Pemungutan Suara | Setuju | Tidak Setuju | Abstain |
| | 5.273.104.561 saham (99,232%) | 1.592.897 saham (0,030%) | 39.235.675 saham (0,738%) |
| Keputusan | <p>1. Menetapkan penggunaan Laba Bersih Konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk Tahun Buku 2024 sebesar Rp719.763.332.429,00 (tujuh ratus sembilan belas miliar tujuh ratus enam puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh dua ribu empat ratus dua puluh delapan ribu sembilan ratus rupiah), sebagai berikut:</p> <p>a. Sebesar-besarnya 90,13% atau sejumlah Rp648.746 Juta (enam ratus empat puluh delapan miliar tujuh ratus empat puluh enam juta rupiah) atau sebesar Rp96,2152 (sembilan puluh enam koma dua satu lima dua rupiah) per saham ditetapkan sebagai Dividen Tunai. Pembayaran dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <p>a. Dividen untuk Tahun Buku 2024 dibayarkan secara proporsional kepada setiap Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal pencatatan (<i>recording date</i>).</p> <p>b. Direksi diberi wewenang dan kuasa dengan hak substitusi untuk melakukan:</p> <p>1) Penetapan jadwal dan tata cara pembagian yang berkaitan dengan Pembayaran Dividen untuk Tahun Buku 2024 sesuai dengan ketentuan perundang-undangan;</p> <p>2) Pemotongan pajak Dividen sesuai peraturan perpajakan yang berlaku;</p> <p>3) Hal-hal terkait teknis lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.</p> <p>2. Sekurang-kurangnya 9,87% atau sejumlah Rp71.017 juta (tujuh puluh satu miliar tujuh belas juta rupiah) dibukukan sebagai cadangan.</p> | | |
| Mata Acara 3 | Penetapan Gaji/Honorarium berikut Fasilitas dan Tunjangan untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2025, serta Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas Kinerja Tahun Buku 2024. | | |
| Pertanyaan/Usulan | Terdapat 1 (satu) pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir dalam Rapat yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat (tanggapan). | | |
| Pemungutan Suara | Setuju | Tidak Setuju | Abstain |
| | 4.801.265.097 saham (90,3524%) | 473.428.861 saham (8,9092%) | 39.239.175 saham (0,7384%) |
| Keputusan | <p>1. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan bagi anggota Dewan Komisaris:</p> <p>a. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus atas kinerja Tahun Buku 2024 sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan</p> <p>b. Honorarium berikut Fasilitas dan Tunjangan untuk Tahun Buku 2025,</p> <p>2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan bagi anggota Direksi:</p> <p>a. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus atas kinerja Tahun Buku 2024, sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan</p> <p>b. Gaji berikut Fasilitas dan Tunjangan untuk Tahun Buku 2025.</p> | | |
| Mata Acara 4 | Penetapan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2025. | | |
| Pertanyaan/Usulan | - | | |
| Pemungutan Suara | Setuju | Tidak Setuju | Abstain |
| | 3.818.997.986 saham (71,868%) | 1.455.444.695 saham (27,389%) | 39.490.452 saham (0,743%) |
| Keputusan | <p>1. Menyetujui penunjukan Akuntan Publik di Kantor Akuntan Publik (KAP) Liana Ramon Xenia & Rekan (bagian dari jaringan Deloitte) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK), dan laporan lainnya untuk Tahun Buku 2025.</p> <p>2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan:</p> <p>a. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan periode lainnya pada Tahun Buku 2025 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan; dan</p> <p>b. Penetapan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) Liana Ramon Xenia & Rekan (bagian dari jaringan Deloitte), karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan/atau periode lainnya pada Tahun Buku 2025, serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2025, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti tersebut.</p> | | |
| Mata Acara 5 | Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas melalui Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) | | |
| Pertanyaan/Usulan | - | | |
| Pemungutan Suara | Setuju | Tidak Setuju | Abstain |
| | - | - | - |
| Keputusan | Mata Acara ini bersifat laporan. Oleh karenanya, Perseroan tidak melakukan pemungutan suara untuk pengambilan putusan Rapat. | | |

| | | | |
|--------------------------|--|-----------------------------|-------------------------------|
| Mata Acara 6 | Persetujuan Perubahan atas Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas melalui Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) | | |
| Pertanyaan/Usulan | - | | |
| Pemungutan Suara | Setuju | Tidak Setuju | Abstain |
| | 5.233.134.033 saham (98,4794859%) | 97 saham (0,0000018%) | 80.799.003 saham (1,5205123%) |
| Keputusan | <p>Menyetujui perubahan atas Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas melalui Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I).</p> <p>Seluruh dana yang diperoleh dari hasil PMHMETD I, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan untuk:</p> <p>(1) Konsolidasi PT Semen Baturaja Tbk ke dalam Perseroan sebesar Rp7.499.999.999 saham Seri B atau mewakili 75,51% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam SMBR, sebagai hasil inbreng saham seri B milik Negara Republik Indonesia.</p> <p>(2) Dalam bentuk tunai akan digunakan sebagai berikut:</p> <p>A. Sekitar 80% dipergunakan untuk peningkatan ESG dan <i>Circular Economy</i> selambat-lambatnya pada tahun 2029 yang akan dilakukan oleh Perseroan dan grup Perseroan melalui kegiatan berikut:</p> <p>(i) Pengembangan bisnis dan fasilitas dalam rangka peningkatan pemanfaatan bahan bakar dan bahan baku alternatif pada Perseroan dan grup Perseroan yaitu PT Semen Gresik, PT Semen Padang, PT Semen Tonasa, PT Semen Baturaja Tbk, dan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, sehingga dapat mendukung pencapaian <i>sustainable development</i> pada level nasional; dan</p> <p>(ii) Penambahan fasilitas untuk optimalisasi pemaknaan energi panas dan listrik, penurunan tingkat emisi gas buang dan peningkatan produksi semen hijau serta turunannya pada Perseroan dan grup Perseroan yaitu PT Semen Gresik, PT Semen Tonasa, PT Semen Padang, PT Semen Baturaja Tbk, dan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.</p> <p>B. Sekitar 12% dipergunakan untuk pengembangan bisnis Perseroan di bidang logistik melalui SILOG yang akan digunakan dalam rencana peningkatan kapasitas pengelolaan kargo diantaranya dalam bentuk fasilitas penyimpanan, pelabuhan, armada logistik baik darat maupun laut selambat-lambatnya pada tahun 2029 sehingga SILOG menjadi perusahaan multi kargo dan multi-moda. Hal tersebut juga akan mendukung tujuan Perseroan dalam melakukan efisiensi biaya ongkos angkut dan optimalisasi jalur angkut semen sehingga berpotensi meningkatkan kinerja Perseroan;</p> <p>C. Sekitar 8% dipergunakan untuk pengembangan bisnis Perseroan di bidang Bata Interlock Presisi ("BIP") dan bahan bangunan lainnya yang akan dipergunakan untuk pembangunan fasilitas produksi BIP di beberapa lokasi yang menjadi target pasar produk BIP dan fasilitas produksi bahan bangunan lainnya selambat-lambatnya pada tahun 2029 oleh Perseroan. Dana tersebut akan dipergunakan oleh grup Perseroan, yaitu PT Varia Usaha Beton, PT Solusi Bangun Beton, PT Semen Padang, dan PT Semen Tonasa. Hal tersebut juga akan mendukung visi Perseroan untuk menjadi perusahaan penyedia solusi bahan bangunan terbesar di regional.</p> <p>Saat ini Perseroan masih mengkaji metode terbaik yang akan digunakan yaitu melalui organik, in organik/akuisisi, pembentukan perusahaan patungan dan/atau lain-lain.</p> <p>Dalam hal pengembangan di bidang logistik dan/atau BIP dan bahan bangunan lainnya tidak berlangsung optimal, maka rencana penggunaan dana akan dialihkan untuk penambahan porsi peningkatan ESG & Circular Economy dalam Perseroan dan grup Perseroan sebagaimana dimaksud di atas, yaitu melalui PT Semen Gresik, PT Semen Padang, PT Semen Tonasa, PT Semen Baturaja Tbk, dan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.</p> | | |
| Mata Acara 7 | Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan dalam rangka Pemenuhan Persyaratan Ketentuan Peraturan OJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha | | |
| Pertanyaan/Usulan | - | | |
| Pemungutan Suara | Setuju | Tidak Setuju | Abstain |
| | 5.274.693.861 saham (99,2615776%) | 97 saham (0,0000018%) | 39.239.175 saham (0,7384206%) |
| Keputusan | <p>1. Menyetujui rencana perubahan kegiatan usaha Perseroan sebagaimana tercantum dalam bahan Rapat Umum Pemegang Saham yang telah disampaikan oleh Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020, berikut perubahan atau pembaharuannya atau bunyi lain sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang, untuk memenuhi ketentuan Peraturan OJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.</p> <p>2. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan angka 1 sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku</p> | | |
| Mata Acara 8 | Persetujuan atas Rencana Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perseroan (<i>Buyback</i>) dan Pengalihan Saham Hasil <i>Buyback</i> berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka | | |
| Pertanyaan/Usulan | Terdapat 1 (satu) pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir dalam Rapat yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat (tanggapan). | | |
| Pemungutan Suara | Setuju | Tidak Setuju | Abstain |
| | 4.672.750.926 saham (87,934%) | 601.946.532 saham (11,328%) | 39.235.675 saham (0,738%) |
| Keputusan | <p>1. Menyetujui rencana pembelian kembali (<i>buyback</i>) saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan jumlah sebesar-besarnya Rp300.000.000.000,00 (tiga ratus miliar rupiah). Nilai tersebut telah termasuk pada alokasi dana yang digunakan dalam Pembelian Kembali Saham dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan yang dilakukan Perseroan, dengan perkiraan alokasi dana yang akan digunakan dalam Pembelian Kembali Saham dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan sebesar-besarnya Rp200.000.000.000,00 (dua ratus miliar rupiah) atau alokasi nilai lain yang akan</p> | | |

| | |
|--|---|
| | <p>diputuskan oleh manajemen Perseroan. Perkiraan biaya pembelian kembali (<i>buyback</i>) saham tersebut telah mencakup biaya komisi perantara pedagang efek dan biaya lainnya.</p> <p>2. Menyetujui pengalihan saham hasil pembelian kembali (<i>buyback</i>) untuk pelaksanaan Program Kepemilikan Saham untuk Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris yang diperuntukkan bagi Perseroan serta Anak Perusahaan Perseroan di bidang usaha semen, yaitu PT Semen Padang, PT Semen Gresik, PT Semen Tonasa, PT Semen Baturaja Tbk, dan/atau PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (“Anak Perusahaan Semen”), yang memenuhi syarat untuk memiliki saham Perseroan, dan/atau cara pengalihan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, khususnya peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.</p> <p>3. Memberikan kuasa dan wewenang pelaksanaan pembelian kembali (<i>buyback</i>) saham Perseroan termasuk penghentian pelaksanaannya kepada Direksi Perseroan, dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.</p> <p>4. Memberikan kuasa dan wewenang pelaksanaan pengalihan saham hasil pembelian kembali (<i>buyback</i>) yang disimpan sebagai saham treasury (<i>treasury stock</i>) kepada:</p> <p>a. Direksi Perseroan, untuk Program Kepemilikan Saham Karyawan Perseroan serta Anak Perusahaan Semen dan/atau cara pengalihan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;</p> <p>b. Direksi Perseroan dengan memperhatikan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk Program Kepemilikan Saham Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan serta Anak Perusahaan Semen</p> <p>dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.</p> |
|--|---|

| | |
|---------------------|--|
| Mata Acara 9 | Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan |
|---------------------|--|

| | |
|--------------------------|---|
| Pertanyaan/Usulan | - |
|--------------------------|---|

| | | | |
|-------------------------|-------------------------------|-------------------------------|---------------------------|
| Pemungutan Suara | Setuju | Tidak Setuju | Abstain |
| | 3.799.523.865 saham (71,501%) | 1.475.163.893 saham (27,760%) | 39.245.375 saham (0,739%) |

| Keputusan | <p>1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:</p> <table border="0"> <tr> <td>1) Direktur Utama</td> <td>: Donny Arsal</td> </tr> <tr> <td>2) Direktur Supply Chain</td> <td>: Yosviandri</td> </tr> <tr> <td>3) Direktur Bisnis dan Pemasaran</td> <td>: Subhan</td> </tr> <tr> <td>4) Direktur SDM dan Umum</td> <td>: Agung Wiharto</td> </tr> <tr> <td>5) Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen</td> <td>: Budi Waseso</td> </tr> <tr> <td>6) Komisaris</td> <td>: Sony Subrata</td> </tr> <tr> <td>7) Komisaris</td> <td>: Yustinus Prastowo</td> </tr> </table> <p>yang diangkat masing-masing berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021 tanggal 22 Desember 2021, Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021 tanggal 22 Desember 2021 jo. Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 17 April 2023, Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 17 April 2023, Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2023 tanggal 1 Desember 2023, Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 tanggal 19 Juni 2020, terhitung sejak ditutupnya RUPS ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Pengurus Perseroan.</p> <p>2. Mengubah nomenklatur jabatan anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Semula</th> <th>Menjadi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1)</td> <td>-</td> <td>Wakil Direktur Utama</td> </tr> <tr> <td>2)</td> <td>Direktur Supply Chain</td> <td>Direktur Sales dan Marketing</td> </tr> <tr> <td>3)</td> <td>Direktur Bisnis dan Pemasaran</td> <td>Direktur Pengembangan Bisnis dan Strategy</td> </tr> <tr> <td>4)</td> <td>Direktur Keuangan dan Manajemen Portofolio</td> <td>Direktur Keuangan dan Risk Management</td> </tr> <tr> <td>5)</td> <td>Direktur SDM dan Umum</td> <td>Direktur Human Capital</td> </tr> </tbody> </table> <p>3. Mengalihkan penugasan Sdr. Andriano Hosny Panangian semula sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Portofolio menjadi Wakil Direktur Utama Perseroan, dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatannya berdasarkan Keputusan RUPS pengangkatan yang bersangkutan sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Portofolio Perseroan.</p> <p>4. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:</p> <table border="0"> <tr> <td>1) Direktur Utama</td> <td>: Indrieffouny Indra</td> </tr> <tr> <td>2) Direktur Sales dan Marketing</td> <td>: Dicky Saellan</td> </tr> <tr> <td>3) Direktur Pengembangan Bisnis dan Strategy</td> <td>: Dennis Pratistha</td> </tr> <tr> <td>4) Direktur Keuangan dan Risk Management</td> <td>: Sigit Prastowo</td> </tr> <tr> <td>5) Direktur Human Capital</td> <td>: Hadi Setiadi</td> </tr> <tr> <td>6) Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen</td> <td>: Sigit Widyanan</td> </tr> <tr> <td>7) Komisaris</td> <td>: Christina Aryani</td> </tr> <tr> <td>8) Komisaris Independen</td> <td>: Agung Budi Mulyanto</td> </tr> <tr> <td>9) Komisaris</td> <td>: Satya Bhakti Parikesit</td> </tr> </table> <p>5. Masa jabatan anggota-anggota Direksi dan anggota-anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 4, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.</p> | 1) Direktur Utama | : Donny Arsal | 2) Direktur Supply Chain | : Yosviandri | 3) Direktur Bisnis dan Pemasaran | : Subhan | 4) Direktur SDM dan Umum | : Agung Wiharto | 5) Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen | : Budi Waseso | 6) Komisaris | : Sony Subrata | 7) Komisaris | : Yustinus Prastowo | No. | Semula | Menjadi | 1) | - | Wakil Direktur Utama | 2) | Direktur Supply Chain | Direktur Sales dan Marketing | 3) | Direktur Bisnis dan Pemasaran | Direktur Pengembangan Bisnis dan Strategy | 4) | Direktur Keuangan dan Manajemen Portofolio | Direktur Keuangan dan Risk Management | 5) | Direktur SDM dan Umum | Direktur Human Capital | 1) Direktur Utama | : Indrieffouny Indra | 2) Direktur Sales dan Marketing | : Dicky Saellan | 3) Direktur Pengembangan Bisnis dan Strategy | : Dennis Pratistha | 4) Direktur Keuangan dan Risk Management | : Sigit Prastowo | 5) Direktur Human Capital | : Hadi Setiadi | 6) Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen | : Sigit Widyanan | 7) Komisaris | : Christina Aryani | 8) Komisaris Independen | : Agung Budi Mulyanto | 9) Komisaris | : Satya Bhakti Parikesit |
|---|--|---|---------------|--------------------------|--------------|----------------------------------|----------|--------------------------|-----------------|---|---------------|--------------|----------------|--------------|---------------------|-----|--------|---------|----|---|----------------------|----|-----------------------|------------------------------|----|-------------------------------|---|----|--|---------------------------------------|----|-----------------------|------------------------|-------------------|----------------------|---------------------------------|-----------------|--|--------------------|--|------------------|---------------------------|----------------|---|------------------|--------------|--------------------|-------------------------|-----------------------|--------------|--------------------------|
| 1) Direktur Utama | : Donny Arsal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2) Direktur Supply Chain | : Yosviandri | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3) Direktur Bisnis dan Pemasaran | : Subhan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4) Direktur SDM dan Umum | : Agung Wiharto | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5) Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen | : Budi Waseso | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6) Komisaris | : Sony Subrata | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7) Komisaris | : Yustinus Prastowo | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| No. | Semula | Menjadi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1) | - | Wakil Direktur Utama | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2) | Direktur Supply Chain | Direktur Sales dan Marketing | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3) | Direktur Bisnis dan Pemasaran | Direktur Pengembangan Bisnis dan Strategy | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4) | Direktur Keuangan dan Manajemen Portofolio | Direktur Keuangan dan Risk Management | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5) | Direktur SDM dan Umum | Direktur Human Capital | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1) Direktur Utama | : Indrieffouny Indra | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2) Direktur Sales dan Marketing | : Dicky Saellan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3) Direktur Pengembangan Bisnis dan Strategy | : Dennis Pratistha | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4) Direktur Keuangan dan Risk Management | : Sigit Prastowo | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5) Direktur Human Capital | : Hadi Setiadi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6) Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen | : Sigit Widyanan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7) Komisaris | : Christina Aryani | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8) Komisaris Independen | : Agung Budi Mulyanto | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9) Komisaris | : Satya Bhakti Parikesit | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

6. Dengan adanya pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan, pengalihan tugas, dan pengangkatan Pengurus Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1, angka 2, angka 3, dan angka 4, maka susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:
- a. Direksi**
- | | |
|---|----------------------------|
| Direktur Utama | : Indrieffouny Indra |
| Wakil Direktur Utama | : Andriano Hosny Panangian |
| Direktur Sales dan Marketing | : Dicky Saelan |
| Direktur Pengembangan Bisnis dan Strategy | : Dennis Prastistha |
| Direktur Keuangan dan Risk Management | : Sigit Prastowo |
| Direktur Human Capital | : Hadi Setiadi |
| Direktur Operasi | : Reni Wulandari |
- b. Dewan Komisaris**
- | | |
|--|--------------------------|
| Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen | : Sigit Widyawan |
| Komisaris | : Christina Aryani |
| Komisaris Independen | : Agung Budi Mulyanto |
| Komisaris Independen | : Ratna Irsana |
| Komisaris | : Lydia Silvanna Djaman |
| Komisaris Independen | : Saor Siagian |
| Komisaris | : Satya Bhakti Parikesit |
7. Anggota-anggota Direksi dan anggota-anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 4 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.
8. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan RUPS ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.

Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai:

1. Jadwal Pembagian Dividen:

| No | Keterangan | Tanggal |
|----|---|------------------------------|
| 1 | Akhir periode perdagangan saham dengan hak dividen (<i>cum</i>) - Pasar Reguler dan Negosiasi - Pasar Tunai | 04 Juni 2025 10 Juni 2025 |
| 2 | Awal periode perdagangan saham tanpa hak dividen (<i>ex</i>) - Pasar Reguler dan Negosiasi - Pasar Tunai | 05 Juni 2025 11 Juni 2025 |
| 3 | Daftar pemegang saham yang berhak dividen (<i>recording date</i>) | 10 Juni 2025 |
| 4 | Pembayaran dividen tunai | 26 Juni 2025 |

- Dividen Tunai akan dibagikan kepada pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("DPS") atau recording date pada tanggal 10 Juni 2025 dan/atau pemilik saham Perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan tanggal 10 Juni 2025.
- Bagi pemegang saham Perseroan yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam Rekening Dana Nasabah pada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian pada tanggal 26 Juni 2025. Sedangkan bagi pemegang saham Perseroan yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening pemegang saham Perseroan.
- Dividen Tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan pemegang saham Perseroan yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.
- Berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku, dividen tunai tersebut akan dikecualikan dari objek pajak jika diterima oleh pemegang saham wajib pajak badan dalam negeri ("WP adan DN") dan Perseroan tidak melakukan pemotongan Pajak Penghasilan atas dividen tunai yang dibayarkan kepada WP Badan DN tersebut. Dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham wajib pajak orang pribadi dalam negeri ("WPOP DN") akan dikecualikan dari objek pajak sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bagi WPOP DN yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana disebutkan di atas, maka dividen yang diterima oleh yang bersangkutan akan dikenakan pajak penghasilan ("PPH") sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan PPH tersebut wajib disetor sendiri oleh WPOP DN yang bersangkutan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan untuk Mendukung Kemudahan Berusaha sebagaimana dicabut sebagian dengan Peraturan Pemerintah No. 44 Tahun 2022 tentang Penerapan terhadap Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2022 tentang Tata Cara Pelaksanaan Hak dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan, dan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan.
- Pemegang saham Perseroan dapat memperoleh konfirmasi pembayaran dividen melalui perusahaan efek dan/atau bank kustodian tempat membuka rekening efek, selanjutnya pemegang saham Perseroan wajib bertanggung jawab melakukan pelaporan penerimaan dividen dimaksud dalam pelaporan pajak pada tahun pajak yang bersangkutan sesuai peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

7. Bagi pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ("P3B"), wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jendral Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda serta menyampaikan dokumen bukti rekam atau tanda terima DGT/SKD yang telah diunggah ke situs Direktorat Jenderal Pajak kepada KSEI atau BAE sesuai ketentuan dan peraturan KSEI terkait batas waktu. Tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20%.

Jakarta, 27 Mei 2025
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Direksi